

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai teknik perkuatan positif untuk membangun efikasi diri anak SDN Samparwadi 2 Kec. Tirtayasa, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Siswa yang kurang perhatian dari orang tua nya dan kurang dibimbing untuk belajar di rumah serta adanya pengalaman sebuah kegagalan yang mengakibatkan siswa tersebut memiliki efikasi diri yang rendah. Kondisi keluarga yang seperti itu memberikan dampak negatif terhadap anak.
2. Teknik perkuatan positif dapat digunakan untuk menangani anak yang memiliki tingkah laku maladaptif menjadi tingkah laku adaptif, Seperti pada masalah yang dialami oleh lima responden yaitu AF, SS, BR, AMR dan MF. Pertemuan dilakukan selama 5 kali dalam sebulan, dengan diberikan terapi menggunakan teknik perkuatan positif atau memberikan ganjaran (hadiah) setelah tingkah laku yang diharapkan muncul.
3. Dampak dari teknik perkuatan positif yang telah diberikan ternyata mampu untuk membangun efikasi diri terhadap anak yakni AF, SS, BR AMR dan MF selaku siswa-siswi SDN Samparwadi 2 Kec. Tirtayasa. Dalam proses penerapan teknik ini membutuhkan proses yang panjang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada setiap responden.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk SDN Samparwadi

Sebagai sarana pendidikan, diharapkan SDN Samparwadi 2 untuk mengrekrut guru BK, karena guru BK saat sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah terutama siswa-siswinya. Selain itu, pihak sekolah harus menyiapkan ruangan khusus konseling yang nyaman dan tertutup, agar siswa-siswi SDN Samparwadi 2 merasa nyaman ketika berkonsultasi dengan guru BK.

2. Untuk orang tua

Orang tua diharapkan agar bisa membagi waktu dengan anak-anaknya, memberikan hak-hak anak atas sekecil apapun karena ketika hal-hal kecil yang menjadi keinginan anak tidak terpenuhi maka akan menimbulkan dampak tersendiri bagi tingkah laku anak. Membimbing anak belajar dirumah serta memberi dukungan dan perhatian baik secara jasmani dan rohani adalah merupakan kewajiban bagi orang tua . Agar mereka pun mampu untuk membangun efikasi diri mereka.

3. Untuk Siswa

Penerapan Teknik perkuatan positif terbukti untuk membangun efikasi diri anak yang rendah, oleh karena itu siswa diharapkan untuk tetap menerapkan dan mempertahankan hasil terapi. Agar apa yang telah didapat dari hasil

terapi tersebut tetap terjaga dan diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi. Penting juga untuk siswa memberikan pengertian agar dengan kondisi orang tua yang demikian itu tidak menjadikannya sebuah alasan untuk bertingkah laku maladaptive, justru dengan kurangnya peran kedua orang tuayang tidak sepenuhnya menjadi tantangan tersendiri untuk menjadi siswa yang berprestasi dibandingkan dengan teman-teman yang lain.

4. Untuk mahasiswa atau peneliti selanjutnya

peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan tentang teknik perkuatan positif terkait dengan membangun efikasi diri pada anak dengan latar belakang yang berbeda dan coba untuk menggunakan teknik terapi lainnya agar dapat mengembangkan teknik tersebut.